

Abstrak

Perempuan pekerja memiliki beban ganda sebagai pekerja publik yang juga bertanggung jawab atas pekerjaan domestik. Mereka harus berjuang mencari nafkah dan tetap mengurus rumah dan keluarga mereka. Beban ganda ini dirasakan oleh para perempuan pekerja yang bekerja di televisi. Sebagai pekerja media, mereka memiliki waktu kerja yang berbeda dengan pekerja pada umumnya. Hal ini mempengaruhi kehidupan rumah tangga mereka. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan sudut pandang perempuan yang bekerja di industri *broadcasting* khususnya pada televisi lokal, Banten TV. Penelitian ini menggunakan teori *Standpoint* dari Nancy Hartsock. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus tipe 3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketiga subjek menghadapi berbagai tantangan seperti pengaturan waktu untuk pekerjaan dan keluarga, rentan terhadap berbagai tindakan pelecehan dan kekerasan baik verbal maupun non verbal, serta harus menyelesaikan permasalahan di rumah maupun di tempat kerja. Hal ini memperlihatkan besarnya beban ganda yang dimiliki oleh perempuan pekerja. *Standpoint* mereka terkait beban ganda adalah dengan tidak menganggap hal tersebut sebagai beban. *Standpoint* ini memperlihatkan bahwa subjek masih belum dapat melepaskan diri dari berbagai beban dan tindakan yang memarjinalisasi mereka. Mereka harus beradaptasi dengan budaya dan perilaku dari rekan kerja laki-laki agar dianggap sebagai bagian dari organisasi dan untuk mempertahankan pekerjaan mereka.

Kata kunci: *standpoint*, perempuan pekerja, beban ganda, *broadcasting*, televisi

Abstract

Working women have a double burden as public workers who are also responsible for domestic work. They have to struggle to make a living and still take care of their home and family. This double burden is felt by women workers who work on television. As media workers, they have different working hours than workers in general. This affects their domestic life. The research objective is to describe the point of view of women who work in the broadcasting industry, especially on local television, Banten TV. This study uses the Standpoint theory from Nancy Hartsock. The method used is a qualitative research method with a type 3 case study approach. The results showed that the three subjects faced various challenges such as setting time for work and family, were vulnerable to various acts of harassment and violence both verbal and non-verbal, and had to solve problems at home. and at work. This shows the large double burden that women workers have. Their standpoint with respect to multiple loads is not to regard them as loads. This standpoint shows that the subject is still unable to escape the burdens and actions that marginalize them. They have to adapt to the culture and behavior of male colleagues in order to be considered part of the organization and to keep their jobs.

Keywords: standpoint, working women, double burden, broadcasting, television